

# PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN DI BEI

Aqilla Khofifah Nur Fatehah

*Aqillaknf@gmail.com*

Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aimed to examine and analyze the effect of financial performance, namely profitability which was referred to as Return On Asset (ROA), leverage was referred to as Debt to Equity Ratio (DER), and liquidity was referred to as Current Ratio (CR) on firm value which was referred to Price to Book Value (PBV). The population was 15 Plastic and Package companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2021. The result concluded that (1) profitability had a negative and insignificant effect on the firm value. This showed that companies' asset management had not been able yet to gain some profits, (2) leverage had a significantly positive effect on firm value. It meant the amount of leverage had really affected the investors to ensure the management in spending the companies fund, (3) liquidity had a positive but insignificant effect on firm value. This was shown as the markets gave their positive feedback since the companies could fulfill their obligation in short-term debt well.*

*Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Value.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yaitu profitabilitas diproksikan oleh *Return on Assets (ROA)*, *leverage* diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan diproksikan oleh *Price to Book Value (PBV)*. Sampel pada penelitian ini digunakan teknik Sensus atau *Sampling* dengan total 9 sampel dari total 15 populasi perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode selama 2018-2021. Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian telah memenuhi uji asumsi dan model regresi yang layak untuk digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan pengelolaan aset perusahaan belum mampu memberikan keuntungan. 2) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan tinggi rendahnya indikator *leverage* sangat berpengaruh untuk investor melihat dari sisi manajemen dalam penggunaan dana perusahaan. 3) Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan likuid mendapatkan umpan balik positif dari pasar karena perusahaan dapat melunasi kewajiban hutang jangka pendek dengan baik.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, nilai perusahaan.

## PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami arus globalisasi yang sangat cepat, faktor pandemi covid-19 juga menjadi salah satu faktor terbesar dalam cepatnya arus globalisasi di Indonesia maupun secara global. Perusahaan juga mengalami perkembangan, dari awal penjualan memakai fasilitas supermarket dan toko, saat ini ditambah dengan melalui perdagangan online. Dengan perkembangan tersebut, perusahaan mengharapkan agar usahanya dapat terus berlanjut karena perusahaan dibuat dengan tujuan mendapatkan profit sebagai hasilnya. Maraknya industri manufaktur yang ada di Indonesia saat ini, semakin marak pula persaingan ketat antara perusahaan tersebut untuk memiliki operasional yang baik. Operasional yang baik dapat diimbangi dengan pengelolaan aktiva dan liabilitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Di sektor hilir, *Indonesian Packaging Federation* mengungkapkan industri kemasan plastik telah berkontribusi pada pertumbuhan industri sebesar 18% sepanjang 2022. Namun demikian pertumbuhan tersebut tetap harus memperhatikan berbagai aspek seperti inovasi teknologi, koneksi, dan kolaborasi yang akan mendorong industri plastik terlepas dari ekonomi linier yang sebelumnya diterapkan. Bagi perusahaan publik, kapitalisasi pasar sangat penting karena mencerminkan total nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar, semakin mahal nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal penting yang harus selalu diperhatikan perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan penilaian yang sangat penting dari suatu perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi mempengaruhi harga saham beredar dan kekayaan investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Berikut data perhitungan *Price to Book Value* (PBV) perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode 2018-2021, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)**

No.	Kode	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	AKKU	0.43	0.55	0.55	0.69
2	AKPI	347.35	181.96	258.62	472.89
3	APLI	0.56	1.15	1.31	1.22
4	BRNA	1,045.99	1,057.35	1,532.41	1,369.09
5	IGAR	0.77	0.62	0.58	0.62
6	IMPC	3.38	3.68	4.46	7.5
7	TALF	0.50	0.37	0.34	0.38
8	TRST	0.50	0.49	0.52	0.66
9	YPAS	3.62	3.03	2.19	4.38

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan data Tabel 1, menunjukkan bahwa perhitungan PBV setiap perusahaan sub sektor plastik dan kemasan mengalami fluktuatif selama periode penelitian 2018-2021. Tujuh perusahaan (AKPI, APLI, BRNA, IGAR, TALF, TRST, YPAS) dari total sepuluh perusahaan yang diteliti menunjukkan tingkat fluktuatif yaitu penurunan dan kenaikan selama periode 2018-2021, sedangkan tiga perusahaan lain (AKKU, IMPC) menunjukkan tingkat peningkatan dalam nilai PBV. Keadaan ini dikhawatirkan akan mempengaruhi nilai perusahaan yang bergerak di subsektor plastik dan kemasan sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan subsektor plastik dan kemasan tidak menentu. Oleh karena itu, sukar bagi manajemen untuk memperhatikan nilai perusahaan perusahaan subsektor plastik dan kemasan serta meningkatkan kinerja perusahaan bagi investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan? Sedangkan tujuan penelitiannya adalah: (1) Untuk menganalisis dan menguji profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menganalisis dan menguji *leverage* terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menganalisis dan menguji likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsector plastik dan kemasan periode 2018-2021.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston (2011:184) menyatakan bahwa teori sinyal adalah tindakan yang diambil alih oleh manajemen perusahaan yang memberikan instruksi kepada investor, seperti manajemen perusahaan dapat melihat prospek masa depan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2014:392), perusahaan menerbitkan informasi tersebut karena sebagai pemberian sinyal kepada investor untuk pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi atau pemegang saham mendorong mereka untuk berinvestasi di perusahaannya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Tjandrakirana dan Monika (2014), nilai perusahaan adalah nilai pasar. Nilai pasar digunakan dikarenakan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Menurut (Syahyunan, 2015), nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen berbagai dimensi termasuk arus kas bersih, keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Sehingga bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai sebuah perusahaan merupakan indikasi bagaimana pasar menghargai sebuah perusahaan. Ukuran nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik bagi perusahaan, karena nilai yang tinggi menandakan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017) tujuan pengukuran langkah-langkah bagi perusahaan dengan pihak eksternal adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan laba setiap periode yang dicapai perusahaan jika terjadi penurunan atau peningkatan, dan juga alasan laba yang diperoleh selama periode tersebut. periode tertentu dan mengukur produktivitas penggunaan dana perusahaan, baik yang digunakan sendiri maupun dari modal pihak ketiga. Menurut Hery (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

### Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2017). Menurut Hery (2017:162) mengemukakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* adalah perbandingan utang dengan ekuitas. Di sini solvabilitas jangka panjang perusahaan diprosikan. Hal ini diperlukan untuk menentukan besarnya jaminan bagi kreditur. Bagaimanapun, setiap perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk mendukung kebutuhan perusahaan untuk membayar hutang, membiayai pengeluaran bisnis, membayar dividen kepada investor dan menginvestasikan perusahaan. Indikator ini mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.

### Likuiditas

Sumarni dan Soeprihanto (2014:331) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Likuiditas lebih difokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sehingga nilai perusahaan memiliki dana internal yang cukup untuk membayar biaya operasional, perlu ditekankan lagi seberapa besar perusahaan menggunakan hutangnya. Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor dalam

berinvestasi di perusahaan sehingga harga saham juga dapat meningkat. Peningkatan harga saham juga menggambarkan tingginya nilai perusahaan.

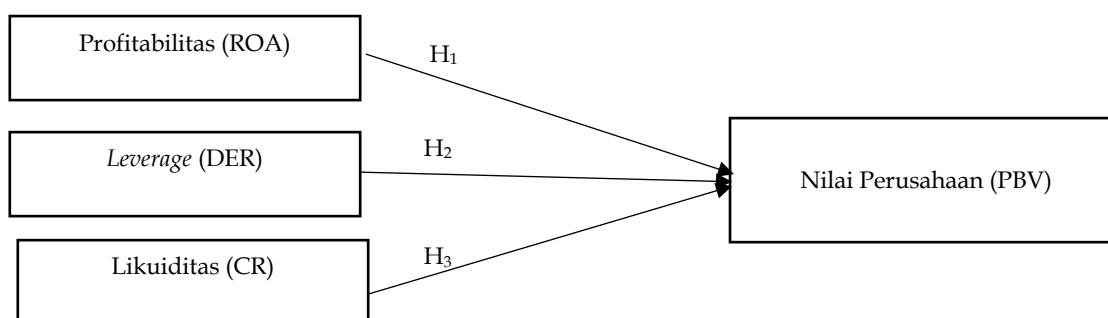
### Penelitian Terdahulu

Pertama, Tanjung (2020) menunjukkan hasil bahwa Pengaruh profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua, Khasana (2019) menunjukkan Hasil penelitian *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, Barnades (2020) menunjukkan hasil bahwa pengaruh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh *leverage* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keempat, Eyrangga (2020) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kelima, Dirganpratiwi (2021) menunjukkan hasil bahwa pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keenam, Nadhifah (2020) menunjukkan Hasil penelitian yang diperoleh adalah profitabilitas, *leverage* dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ketujuh, Setyadi dan Iskak (2020) menunjukkan hasil bahwa Hasil penelitian mengemukakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Kedelapan, Kalalo, Saerang, dan Maramis (2020) menunjukkan hasil bahwa -profitabilitas memiliki hubungan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengaruh struktur modal memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Rerangka pemikiran



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Hery (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan menggunakan rumus *Return on Asset* (ROA) sebagai sebagai alat

evaluasi kinerja dan mengetahui hasil besarnya keuntungan dengan besarnya aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan aset tersebut. Meningkatnya daya tarik investasi mempengaruhi tingkat *return* tertinggi, sehingga harga saham di pasar modal menguntungkan nilai perusahaan ketika ROA meningkat.

**H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Hery (2017:162) mengemukakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini merupakan penggunaan aset perusahaan dengan modal yang diperoleh dari luar untuk mencapai kinerja yang baik dan menekan biaya. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt to Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Tingginya tingkat hutang perusahaan berdampak pada penawaran kreditur keuangan yang juga lebih tinggi. Hal ini menyebabkan investor menanamkan modalnya secara hati-hati karena tidak ingin mengambil resiko yang besar.

**H<sub>2</sub>** : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Hery (2017) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan diproksikan dari posisi modal kerja perusahaan yang saat ini menguntungkan dalam periode tertentu. Likuiditas diproksikan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yang menjadi dasar perhitungan likuiditas jangka pendek karena kewajiban jangka pendek merupakan bagian dari aktiva lancar. Besar kecilnya kenaikan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan mempengaruhi minat investasi investor.

**H<sub>3</sub>** : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi**

Penelitian kuantitatif dan *Causal-comparative Research* digunakan sebagai jenis penelitian dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan karakteristik masalah yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Menurut Sukmadinata (2010:55) penelitian kasual komparatif yaitu sebuah studi yang mengkaji hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau direncanakan oleh para peneliti. Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah sekumpulan subjek atau objek dengan ciri-ciri tertentu. Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan sub sektor plastik dan kemasan di BEI pada tahun 2018-2021.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian, di mana populasi merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling* yang memiliki 9 perusahaan plastik dan kemasan dari 15 populasi perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh sampel perusahaan yang terdapat pada Tabel 2 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021	15
2	Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap pada periode 2018-2021	4
3	Perusahaan yang tidak menggunakan Rupiah dalam laporan keuangan secara berturut turut pada periode 2018-2021	2
<b>Jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian</b>		<b>9</b>

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggunakan Rupiah dalam laporan keuangannya antara tahun 2018 hingga 2021. Adapun sampel yang tercantum di bawah ini disajikan pada Tabel 3, antara lain:

**Tabel 3**  
**Data Sampel Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
4	BRNA	Berlina Tbk.
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
6	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
7	TALF	Tunas Alfin Tbk.
8	TRST	Trias Sentosa Tbk.
9	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data documenter, yaitu informasi yang digunakan dalam bentuk catatan yang memuat suatu peristiwa atau transaksi dalam suatu perusahaan terkait. Peneliti mengunduh jenis data berupa laporan keuangan tahunan yang tertera di website IDX, website perusahaan atau data dari Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau ciri atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:68). Terdapat dua variabel yang ditentukan pada penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan penjelasan diatas, variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan rasio likuiditas antara lain sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan pengungkapan keterampilan dan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal di perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dihitung menggunakan rumus *Return on Asset* (ROA), perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. Leverage

Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan untuk mengukur perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2018-2021 dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Dalam penelitian ini, *leverage* diprosikan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 3. Likuiditas

Likuiditas berfokus pada kemampuan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan pada tahun 2018-2021 untuk memenuhi kewajibannya sedemikian rupa sehingga nilai perusahaan memiliki dana internal yang cukup untuk membayar biaya operasionalnya. Dalam penelitian ini likuiditas diprosikan menggunakan *Current Ratio* (CR) dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sedangkan pada variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk dari penawaran dan permintaan di pasar modal dan mencerminkan persepsi publik terhadap kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian yang sangat penting dari suatu perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi mempengaruhi harga saham beredar dan kekayaan investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

## Teknik Analisa Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah teknik analisis data untuk mendeskripsikan atau menggeneralisasi data secara umum dengan menghitung deviasi minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi (Sugiyono, 2019).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019), analisis regresi berganda memungkinkan peneliti untuk menentukan bagaimana keadaan variabel dependen (referensi) meningkat atau menurun ketika nilai dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor meningkat atau menurun. Pada penelitian ini, Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas (*Return on Asset*), rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio likuiditas (*Current Ratio*), terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Adapun model analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + e$$

Keterangan:

*Price to Book Value* = PBV / Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien Regresi

ROA	= Profitabilitas / Return on Asset
DER	= Leverage / Debt to Equity Ratio
CR	= Likuiditas / Current Ratio
e	= Standard Error (Variabel pengganggu di luar variabel

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan kelayakan model variabel yang digunakan dalam model penelitian. Kriteria dalam uji F dapat dilihat sebagai berikut: (1) Apabila nilai signifikansi uji F <  $\alpha$  atau 0,05 maka model layak digunakan dalam penelitian dan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (2) Apabila nilai signifikansi uji F >  $\alpha$  atau 0,05 maka model tidak layak digunakan dalam penelitian dan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik suatu model regresi dapat menjelaskan varian dari variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi yaitu: (1) Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 (nilai R kecil), maka variabel independen memberikan informasi yang sangat terbatas. (2) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk variabel dependen dan dapat dikatakan bahwa model dapat diujikan dalam penelitian.

### Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar variabel independen secara individual (sebagian) mempengaruhi variabel dependen atau bebas, dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 untuk hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut: (1) Untuk nilai signifikan uji t < 0,05 maka Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka Rasio Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk nilai signifikan uji t < 0,05 maka Rasio *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka Rasio *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk nilai signifikan uji t < 0,05 maka Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka Rasio Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-459.036	213.600		-2.149	.040
	ROA	-2.334	9.626	-.040	-.242	.810
	DER	7.072	1.827	.718	3.871	.001
	CR	.351	.380	.192	.924	.363

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4 hasil persamaan analisis regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan nilai sebesar -459,036 yang memiliki arti apabila variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan likuiditas (CR) memiliki nilai atau sama dengan 0, maka nilai perusahaan (PBV) memiliki penurunan sebesar



459,036. (2) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) atau nilai  $\beta_1$  menunjukkan nilai -2,334 yang memiliki arti hasil profitabilitas (ROA) memiliki hubungan negatif (berlawanan) dengan nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, tanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA), semakin rendah nilai perusahaan (PBV). (3) Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (DER) atau nilai  $\beta_2$  menunjukkan nilai 7,072 yang memiliki arti hasil *leverage* (DER) memiliki hubungan positif (satu arah) dengan nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, tanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* (DER), semakin tinggi atau meningkat juga nilai perusahaan (PBV). (4) Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (CR) atau nilai  $\beta_3$  menunjukkan nilai 0,351 yang memiliki arti hasil likuiditas (CR) memiliki hubungan positif (satu arah) dengan nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, tanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas (CR), semakin tinggi atau meningkat juga nilai perusahaan (PBV).

### Uji F

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2209458.658	3	736486.219	6.313	.002 <sup>b</sup>
	Residual	3499951.881	30	116665.063		
	Total	5709410.540	33			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5, jika menunjukkan data penelitian *p-value* yang diketahui diperoleh kurang dari *alpha* 5%, yaitu nilai taraf signifikansi 0,002 atau sig < 0,05 yang memiliki arti bahwa variabel independen layak dan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan dalam penelitian sesuai dengan dasar apabila uji F signifikan < 0,05 maka model layak digunakan dalam penelitian dan variabel.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.326	341.562678	.609

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam tabel 6, nilai R Square sebesar 38,7% dan sisanya 100% - 38,7% = 61,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikutkan pada model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai R<sup>2</sup> = 0,387 berkisar antara 0 sampai 1, sehingga pendekatan model dapat dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian sesuai dasar keputusan jika nilai ini mendekati R<sup>2</sup> = 1 atau satu, maka variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk variabel dependen dan dapat dikatakan bahwa model dapat diujikan dalam penelitian.

### Uji t

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keputusan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-459.036	213.600		-2.149	.040	
ROA	-2.334	9.626	-.040	-.242	.810	Tidak Signifikan
DER	7.072	1.827	.718	3.871	.001	Signifikan
CR	.351	.380	.192	.924	.363	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam tabel 7, dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan uji t menunjukkan nilai sebesar -0,242 dengan nilai signifikansi 0,810. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA bernilai negatif dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 0,810 > 0,05. Berdasarkan perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis pertama penelitian ditolak. (2) *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan uji t menunjukkan nilai sebesar 3,871 dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel DER bernilai positif dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau 0,001 < 0,05. Berdasarkan perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis kedua penelitian diterima. (3) Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) dengan uji t menunjukkan nilai sebesar 0,924 dengan nilai signifikansi 0,363. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel CR bernilai positif dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 0,363 > 0,05. Berdasarkan perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis ketiga penelitian ditolak.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berbanding berlawanan arah terhadap nilai perusahaan (PBV). Artinya jika ROA meningkat maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan karena adanya peningkatan biaya yang cukup signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa pada periode tertentu terjadi peningkatan aset dan terjadi penurunan nilai perusahaan. Dalam kasus tersebut investor enggan untuk menanamkan sahamnya, sehingga memberi sinyal negatif bagi investor. Hal tersebut merupakan sinyal tidak baik kepada investor karena harga saham perusahaan akan turun atau nilai perusahaan akan turun. Penjelasan ini menjelaskan bahwa pengelolaan aset perusahaan belum mampu memberikan keuntungan.

### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa variabel *leverage* positif signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage (DER) berbanding searah terhadap nilai perusahaan (PBV). Memiliki arti jika nilai DER meningkat maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan, sebaliknya jika nilai DER menurun maka penurunan nilai perusahaan akan terjadi. Hal ini menjelaskan bahwa pada periode tertentu terjadi naik turunnya ekuitas berpengaruh pada naik turunnya nilai perusahaan juga. Peningkatan hutang dalam perusahaan akan dianggap sebagai perusahaan yang dipercaya dengan rencana matang di masa depan perusahaan. Pandangan investor terhadap perusahaan dengan *leverage* tinggi

memiliki kemampuan untuk menggunakan modalnya untuk berkembang atau tumbuh, dengan harapan seiring dengan pertumbuhan perusahaan maka keuntungan perusahaan dan investornya akan meningkat.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa variabel likuiditas positif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai CR meningkat maka akan terjadi pula peningkatan dalam nilai perusahaan, sebaliknya jika nilai CR menurun maka penurunan nilai perusahaan akan terjadi. Hal ini menjelaskan bahwa pada periode tertentu terjadi naik turunnya CR berpengaruh pada naik turunnya nilai perusahaan juga. Peningkatan pengembalian hutang jangka pendek dalam perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dapat dianggap memiliki likuid yang baik mendapatkan umpan balik positif dari pasar karena perusahaan dapat melunasi kewajiban hutang jangka pendek dengan baik. Namun ketika nilai CR tinggi, belum tentu dapat menguntungkan kreditur apabila pengelolaan aktiva lancarnya tidak efektif

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang memiliki arti bahwa profitabilitas negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berlawanan arah terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga jika ROA meningkat maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan karena adanya peningkatan biaya yang cukup signifikan. Dalam kasus tersebut investor enggan untuk menanamkan sahamnya, sehingga memberi sinyal negatif bagi investor. Hal tersebut merupakan sinyal tidak baik kepada investor karena harga saham perusahaan akan turun atau nilai perusahaan akan turun. (2) *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang memiliki arti bahwa *leverage* positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DER yang meningkat maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan hutang dalam perusahaan akan dianggap sebagai perusahaan yang dipercaya memiliki rencana matang di masa depan perusahaan. Pandangan investor terhadap perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki kemampuan untuk menggunakan modalnya untuk berkembang atau tumbuh dengan efektif dan efisien. (3) Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yang memiliki arti bahwa likuiditas positif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Perusahaan dapat dianggap memiliki likuid yang baik mendapatkan umpan balik positif dari pasar karena perusahaan dapat melunasi kewajiban hutang jangka pendek dengan baik. Namun ketika nilai CR tinggi, belum tentu dapat menguntungkan kreditur apabila pengelolaan aktiva lancarnya tidak efektif.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran peneliti adalah sebagai berikut: (1) Sangat penting bagi investor untuk memasukkan aspek keuangan dalam pertimbangan utama dan pengambilan keputusan saat berinvestasi di perusahaan mana pun. Ini menjelaskan investor agar dapat menghindari kerugian saat berinvestasi. (2) Diharapkan bagi peneliti menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Barnades, Adelianna Nabila 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(6): 1-20.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Erlangga. Jakarta.
- Dirganpratiwi, Popigita. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(4): 1-17.
- Eyrangga, Ressay Reggrisa 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(7): 1-16.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. PT. Grasindo. Jakarta.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). BPFE. Yogyakarta.
- Kalalo, M. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(4).
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ketiga ALFABETA. Bandung.
- Khasana, Fiana Ayu. 2019. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(1): 1-19.
- Media Indonesia. 2022. Industri Plastik dan Karet Diproyeksikan Tumbuh untuk Ekonomi Sirkular. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/537923/industri-plastik-dan-karet-diproyeksikan-tumbuh-untuk-ekonomi-sirkular>. Diakses tanggal 17 Desember 2022.
- Nadhifah, H. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(6): 1-17.
- Setyadi, Hari dan Iskak, Jamaludin. 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2: 1763-1771.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sumarni, M., dan J. Soeprihanto. 2014. *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi Keenam. Liberty. Yogyakarta.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan* (Edisi Kedua). USUpress, Medan Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Tanjung, Rifiana Yuniar (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(4): 1-16.
- Tjandrakirana, R. DP. dan Monika, M., 2014. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 12(1), h. 1-15.